

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melahirkan adalah proses alami yang dialami wanita sebagai bagian dari siklus hidupnya. 90-95% kelahiran merupakan persalinan normal pervaginam tanpa komplikasi. Faktanya masih banyak kelahiran yang berakhir dengan induksi dan operasi caesar. (Imaniar et al, 2020)

Persalinan yang lembut atau *Gentle birth* adalah cara mempersiapkan ibu hamil untuk melahirkan. *Gentle birth* melihat calon seorang ibu atau ibu hamil secara holistik sebagai entitas biopsikososial dan budaya, bukan hanya dari sudut pandang fisiologis. (Imaniar et al, 2020). Kunci dari *gentle birth* adalah meminimalkan intervensi medis melalui kelahiran alami yang lembut. Keterampilan komunikasi bagi bidan sangat penting. Merancang klinik yang dikonsepsi seperti persalinan di rumah menjadi daya tarik klien utama. Teknik dalam *gentle birth* yang dipersiapkan sejak kehamilan membuat vagina menjadi lebih lentur dengan berbagai cara antara lain *pelvic rocking*, *birthball*, senam hamil, *yoga*, *hypnobrithing* dan lain sebagainya ((Phillips-moore, 2015) dalam (Imaniar et al, 2020)

Gentle birth juga termasuk kepada asuhan sayang ibu. Asuhan sayang Ibu adalah asuhan yang saling menghargai budaya, kepercayaan dari keinginan sang ibu pada asuhan yang aman selama proses persalinan serta melibatkan

ibu dan keluarga sebagai pembuat keputusan, tidak emosional dan sifatnya mendukung dan diharapkan dapat menurunkan angka kematian maternal dan neonatal.

Dalam rangka mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2030, masing-masing tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugasnya membutuhkan komitmen dan konsisten untuk meningkatkan peran profesinya. Bidan sebagai profesi yang sering bersentuhan dengan lapisan masyarakat memiliki tantangan untuk selalu mengembangkan profesionalisme baik secara pengetahuan ataupun keterampilan tambahan lainnya. Salah satu bentuk pengembangan keterampilan yang sedang menjadi trending topic adalah persalinan yang lembut yaitu *Gentle birth* (Midelton, 2017).

Di Indonesia, pada tahun 2015 istilah *gentle birth* pertama kali dikenalkan oleh sosok Robin Lim, bidan yang tinggal di Ubud, Bali. Robin lim membawa sebuah konsep yang bersifat alami dalam setiap proses persalinan bagi perempuan. (Salma Nafia Fasa, 2019)

Di Jawa Barat tepatnya di Puskesmas Bungulsari Tasikmalaya Imaniar et al, (2020) melakukan penelitian *Gentle birth* untuk mempermudah persalinan pada kelas ibu hamil, dan hasilnya dikatakan berhasil karena angka partisipasi peserta meningkat 100%, persalinan peserta diklat dengan spontan.

Di kabupaten Klaten persalinan *gentle birth* berlangsung sejak tahun 2005 yang dimulai dengan metode Hypnobirthing. Sejak tahun 2011 *gentle birth* sudah berlangsung di Kabupaten Cilacap. Tahun 2012 di Kabupaten Semarang persalinan *gentle birth* sudah dilakukan.

Kabupaten Bandung tidak banyak klinik atau praktek mandiri bidan yang melakukan cara persalinan *gentle birth* karna metode ini bukan hanya tidak ada resiko yang bisa timbul pada saat proses ini dilakukan sehingga bidan atau provider harus sudah mempunyai pengalaman dan pelatihan khusus unntuk persalinan *gentle birth*. Selain itu juga, faktor dari ibu hamil itu sendiri bisa membuat cara persalinan *gentle birth* tidak efektif dilakukan. Salah satu faktor yang bisa menghambat tidak efektifnya persalinan *gentle birth* adalah pengetahuan dan minat ibu hamil untuk memilih cara persalinan *gentle birth*.

Menurut penelitian Widianari & Dewianti, (2021), alasan ibu hamil memilih untuk melahirkan dengan metode persalinan *gentle birth* adalah: pengetahuan, persepsi, aspek psikologis, dan kekhawatiran akan melahirkan tanpa menggunakan metode persalinan *gentle birth*, pengalaman, fasilitas kesehatan, sumber informasi dan dukungan suami.

Menurut Notoatmojo, pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain usia, pendidikan, pekerjaan, lingkungan, pengalaman, informasi dan sosial budaya.

Salma (2019) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor-faktor seperti yang bekerja dan tidak bekerja, berpendidikan tinggi atau tidak, lingkungan budaya, dan informasi yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang metode persalinan *gentle birth*.

Penelitian tentang pemanfaatan edukasi dengan menggunakan media leaflet pada kelas ibu hamil, hasil yang didapatkan:1) terjadi peningkatan rerata pengetahuan (3,12%) dan peningkatan rerata sikap (5,97%); 2)

sebanyak 66,67% ibu tidak pernah mengikuti Kelas Ibu Hamil; 3) ibu, suami/keluarga aktif mengikuti edukasi sampai selesai; dan 4) ibu-ibu bersedia mengikuti Kelas Ibu Hamil jika kegiatan tersebut kembali dilakukan setelah pandemi covid-19. Pelaksanaan edukasi ini mampu merubah perilaku ibu tentang Kelas Ibu Hamil. (Kusuma & Dahlan, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Retnawati et al, (2019) Sebagian besar ibu memilih metode bukan *gentle birth* yaitu sebesar 64,8%, dan sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup mengenai *gentle birth* yaitu 48,2%. Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *gentle birth* dengan keinginan ibu hamil memilih metode *gentle birth* ($p=0,009$), Kesimpulannya adalah ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan keinginan ibu hamil memilih metode *gentle birth*.

Bersadarkan study pendahuluan di Praktek Bidan Mandiri (PMB) I yang berada di wilayah Puskesmas Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung ingin sekali melakukan praktik persalinan *gentle birth* kepada ibu hamil yang datang ke Praktek Mandiri Bidan I namun karna pemaparan tentang persalinan *Gentle birth* belum pernah diberikan kepada ibu hamil sehingga pengetahuan ibu hamil tentang *gentle birth* akan memengaruhi perilaku ibu hamil dalam proses persalinan termasuk metode *gentle birth*. Padahal pada dasarnya persalinan *gentle birth* bisa diupayakan dengan cara ibu hamil mau memperdayakan diri sendiri pada saat masa kehamilan sehingga persalinan *gentle birth* bisa dilakukan dengan efektif dan memberikan banyak manfaat kepada ibu hamil tersebut. Pada bulan juni-juli

tahun 2022 data kunjungan ANC di PMB I terdapat 60 ibu hamil dari T1, T2 dan T3 di lakukan wawancara secara sepintas pada saat kunjungan ANC dari jumlah tersebut hanya 10% ibu hamil yang mengetahui tentang *gentle birth* itupun hanya tentang pengertiannya saja. Dari 10 ibu bersalin pada bulan Juli di Praktek Mandiri Bidan I ada 5 ibu yang tidak *gentle birth*. Sehingga dengan begitu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Praktek Mandiri Bidan tersebut tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Gentle birth* dengan Memilih Cara Persalinan *Gentle birth* Di Praktek Mandiri Bidan I.

B. Perumusan Masalah

Hanya setengahnya dari 10 ibu bersalin di bulan Juli dengan persalinan *gentle birth* dikarenakan ibu hamil belum mendapatkan edukasi tentang persalinan *gentle birth* sehingga bisa mempengaruhi minat dan perilaku ibu hamil dalam memilih persalinan *gentle birth*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Adakah Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Gentle birth* dengan Memilih Cara Persalinan Di Praktek Mandiri Bidan I.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Gentle birth* dengan Memilih Cara Persalinan Di Praktek Mandiri Bidan I.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang *gentle birth* di Praktek Mandiri Bidan I
- b. Untuk mengetahui ibu hamil memilih cara persalinan di Praktek Mandiri Bidan I
- c. Untuk mengetahui kekuatan hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *gentle birth* dengan memilih cara persalinan di Praktek Mandiri Bidan I

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *gentle birth* dengan memilih cara persalinan, memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dan serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi

Untuk menambah kontribusi wawasan, bahan bacaan di perpustakaan serta menambah rujukan teori tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *gentle birth* dengan memilih cara persalinan.

- b. Bagi PMB I

Sebagai bahan informasi terbaru untuk meningkatkan kualitas pelayanan terutama dalam asuhan komplementer terutama persalinan

gentle birth yang bisa memberikan manfaat bagi ibu hamil dan bisa menjadi bahan percontohan bagi praktek mandiri bidan setempat dalam pelaksanaan persalinan *gentle birth*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mampu menjadi tambahan referensi untuk melakukan penelitian yang sama dan bisa di kembangkan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA yang terdiri dari landasan teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN Yang terdiri dari rancangan penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian dan etika penelitian

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN yang terdiri dari gambaran umum unit observasi , analisis dan pembahasan

BAB V. PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan dan saran